

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi negeri di Indonesia yang didukung oleh pemerintah agar terus memajukan dan meningkatkan pendidikan yang tinggi di Indonesia. Politeknik Negeri Jember memiliki Program Studi Mesin Otomotif yang mencetak generasi bangsa juga dapat diandalkan pada masing-masing jurusan cabang ilmu yang telah dipelajari dan diajarkan serta dipraktikkan pada program studi tersebut, agar nantinya bisa terus mengembangkan dan memajukan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), serta bisa menjadi Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki dan mempunyai kreatifitas, daya saing yang cukup tinggi dalam duni kerja.

Progam Studi Mesin Otomotif adalah salah satu Progam Studi yang ada di Politeknik Negeri Jember dimana salah satu syarat kelulusannya harus melaksanakan atau melakukan kewajiban Praktek Kerja Lapangan (PKL) selama 3 bulan di dunia kerja dan dilapangan kerja yang ada dalam suatu instansi, ataupun perusahaan. Tujuan dari pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini adalah guna untuk menerapkan dan mempraktekan dalam dunia kerja pada semua yang telah dipelajari dibangku perkuliahan perguruan tinggi Politeknik Negeri Jember dan juga mahasiswa bisa mempelajari serta mengetahui dunia kerja.

Salah satu tempat Praktek Kerja Lapangan (PKL) mahasiswa adalah PT. Manufactur dynamic Indonesia, perusahaan ini bergerak di bidang manufactur alat sangrai kopi (*roaster coffe*) dimana dalam proses produksinya memerlukan pengecatan pada komponen yang sudah di produksi. Dimana pengecatan ini dibutuhkan supaya melindungi komponen yg sudah di produksi dari korosi.

Metode pengecatan yang di lakukan oleh PT. Manufactur dynamic Indonesia adalah melakukan pelapisan terhadap komponen yang udah di produksi dengan cat

dimana proses pengecatan di PT. Manufactur Dinamic Indonesia ada dua yaitu prses pengecatan dengan Cat Spray dan Powder Coating.

Pada pengecatan dalam industri dijelaskan Pengecatan adalah proses untuk membuat lapisan cat tipis (cair atau bubuk) di atas sebuah benda dan kemudian membuat lapisan cat ini mengeras dengan cara mengeringkannya. Pengecatan berfungsi untuk melindungi besi kontak dengan air dan udara. Cat yang mengandung timbal dan seng akan lebih melindungi besi terhadap korosi dan pengecatan harus sempurna karena jika terdapat bagian yang tidak tertutup oleh cat maka besi dibawah cat akan terkorosi.

.Berdasarkan latar Belakang di atas, saya sebagai penulis memilih materi **“Analisa Proses Pengecatan *Powder Coating* Pada Mesin Sangrai Kopi Di Pt. *Manufactur Dynamic Indonesia*”**. Sebagai judul Laporan Praktek kerja Lapang. Dengan adanya praktek kerja lapang yang di laksanakan di PT Manufactur dynamic Indonesia mahasiswa di latih skill maupun soft skill dalam menangani Dunia Kerja.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

1. Meningkatkan pengetahuan dan Keterampilan Mahasiswa dalam kegiatan proses produksi Alat sangrai Kopi (*Roaster Coffe*) di PT. Manufactur Dynamic Indonesia
2. Mengembangkan dan Meningkatkan Hard Skill dan soft Skill sesuai dengan bidang yang di tekuni sehingga mahasiswa dapat memperoleh ilmu pengetahuan dengan bekal untuk bekerja setelah lulus
3. Sebagai Pengalaman kerja bagi Mahasiswa untuk belajar tentang produksi alat sangrai kopi (*Roaster Coffe*) dan Proses Pengecatan pada setiap Part yang sudah di produksi.

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui masalah – masalah yang ada pada pengecatan Powder Coating.
2. Untuk mengetahui penyebab terjadinya masalah yang ada di pengecatan.
3. Mengetahui bagaimana proses Pengecatan Pada komponen Alat *Roaster coffe*.
4. Meningkatkan disiplin dan etos kerja dalam melaksanakan Tugas.

1.2.3 Manfaat

1. Saling tukar menukar pikiran antara mahasiswa dengan karyawan pada suatu instansi untuk menyelesaikan suatu pekerjaan.
2. Memberikan ilmu pengetahuan kepada mahasiswa agar mereka mengetahui dunia kerja, dan bisa mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja setelah mereka lulus.
3. Menjalin hubungan kerjasama antara kampus dengan perusahaan.
4. Dapat menambah dan mengembangkan potensi ilmu pengetahuan
5. Melatih keterampilan yang dimiliki sehingga dapat bekerja dengan baik.
6. Melahirkan sikap bertanggung jawab, disiplin, sikap mental, etika yang baik serta dapat bersosialisasi dengan lingkungan sekitar

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang dimulai pada 27 Juli sampai dengan 30 Agustus 2020. Praktek Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan di PT. Manufactur Dynamic Indonesia, Jember. Adapun jadwal kerja yang diberlakukan oleh perusahaan.

Tabel 1.1 Jadwal Kerja Perusahaan

Hari	Jam Kerja
Senin	Libur
Selasa	07.30 – 16.00
Rabu	07.30 – 16.00
Kamis	07.30 – 16.00
Jumat	07.30 – 16.00
Sabtu	07.30 – 16.00
Minggu	Libur



Gambar 1.1 Peta Lokasi PT Manufactur Dynamic Indonesia

1.4 Metode Pelaksanaan

Pada saat kegiatan PKL (Praktek Kerja Lapang) penulis melakukan metode pelaksanaan sebagaimana yang telah dilakukan diperusahaan adalah sebagai berikut:

1. Metode studi pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan mempelajari *manual book* dan diskusi dengan pembimbing lapang.

2. Metode observasi

Observasi dilakukan dengan pengamatan langsung ditempat PKL untuk mengamati proses perawatan dan perbaikan pada mesin produksi di PT. Mnuufactur Dynamic Indonesia

3. Metode wawancara

Wawancara dilakukan dengan sesi tanya-jawab mengenai kondisi mesin-mesin kepada pembimbing lapang, mandor, maupun karyawan Instalasi Pabrik.